

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan akan lapangan kerja menuntut lahirnya SDM yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang, sebagai bekal dalam berwirausaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan lapangan kerja bagi masyarakat, salah satunya dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM-Perdesaan atau Rural PNPM). Bentuk dari program PNPM Mandiri Perdesaan salah satunya pemberian pelatihan bordir.

Bordir adalah seni menghias kain menggunakan tangan atau mesin dengan tujuan meningkatkan kualitas tampilan kain. Bordir merupakan salah satu warisan artefak budaya yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi industri kreatif. Peluang usaha di bidang bordir sangat luas, sasaran pasarnya pun dapat mencapai tingkat mancanegara, selain itu usaha bordir dapat meningkatkan produktivitas para pelaku usaha bordir dan memberi tambahan pendapatan masyarakat pada suatu daerah, khususnya Provinsi Sumatera Barat.

Provinsi Sumatera Barat memiliki pusat-pusat kerajinan bordir yang tersebar di hampir semua daerah kabupaten atau kota. Kerajinan bordir saat ini telah menjadi kegiatan ekonomi yang berkembang pesat bahkan telah menjadi mata pencaharian utama sebagian besar masyarakatnya. Potensi inilah yang mendorong kelompok PKK, Nagari Parambahan, Kabupaten Solok bekerjasama dengan pemerintah daerah dan Lembaga Kursus dan UKM Muslimah Group Solok melalui program PNPM Mandiri Perdesaan mengadakan pelatihan bordir.

Program pelatihan bordir Muslimah Group bekerjasama dengan PNPM Mandiri Perdesaan diikuti oleh Kelompok PKK Nagari Parambahan, Kabupaten Solok, angkatan pertama, yang dilaksanakan 50 jam pelajaran selama seminggu dalam waktu 1 bulan, dengan materi berupa teori 30 % dan praktek 70 %. Materi

[Type text]

Febrin Nazifah, 2014

teori bordir mencakup konsep dasar bordir, alat dan bahan bordir, bentuk motif bordir, tusuk hias dasar bordir, motif hias bordir. Sedangkan materi praktek meliputi memilih desain produk bordir, memindahkan desain pola hias bordir pada kain atau busana, membuat bordir, dan pengelolaan usaha bordir. Peserta pelatihan yang telah mengikuti proses pelatihan bordir diharapkan memiliki perubahan pada diri peserta pelatihan, baik pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dinamakan hasil pelatihan.

Standar kompetensi hasil pelatihan bordir pada kompetensi keterampilan dalam pembuatan produk menggunakan teknik hias bordir yaitu : konsep dasar bordir, alat dan bahan bordir, bentuk motif bordir, tusuk hias dasar bordir, motif hias bordir, memilih desain produk bordir, memindahkan desain pola hias bordir pada kain atau busana, membuat bordir, dan pengelolaan usaha bordir.

Hasil pelatihan bordir diharapkan memberikan sumbangan yang berarti terhadap kesiapan alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama Nagari Parambahan menjadi wirausaha bordir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2010:113) yang mendefinisikan kesiapan sebagai berikut:

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya tiga aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Kesiapan merupakan indikator keberhasilan dari proses pelatihan bordir dalam menjadi wirausaha bordir. Wirausaha adalah upaya yang dilakukan seseorang dengan mengerahkan tenaga, pikiran, dan institusi untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan wirausaha bordir adalah suatu usaha pembuatan, penjualan, pesanan membuat hiasan busana dengan teknik bordir. Wirausaha bordir merupakan salah satu usaha di bidang menghias busana dengan teknik bordir yang harus ditunjang dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas agar dapat bertahan di tengah persaingan usaha bidang bordir.

[Type text]

Febrin Nazifah, 2014

Uraian diatas merupakan tolak ukur bagi penulis untuk mengadakan penelitian tentang kontribusi hasil pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir, penelitian ini dilakukan pada alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama tahun 2012 Nagari Parambahan, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Program pelatihan bordir Muslimah Group bekerjasama dengan PNPM Mandiri Perdesaan memiliki tujuan agar peserta pelatihan mampu menguasai konsep dasar bordir, alat dan bahan bordir, bentuk motif bordir, tusuk hias dasar bordir, motif hias bordir, memilih desain produk bordir, memindahkan desain pola hias bordir pada kain atau busana, membuat bordir, dan pengelolaan usaha bordir, setelah mengikuti proses pelatihan bordir, alumni peserta pelatihan bordir muslimah group, diharapkan dapat mengalami perubahan tingkah laku (mencapai suatu hasil belajar tertentu) yang ditinjau dari aspek standar kompetensi hasil pelatihan bordir pada kompetensi keterampilan dalam membuat produk menggunakan teknik hias bordir.
2. Hasil pelatihan bordir diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti berupa ilmu dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal sebagai kesiapan menjadi wirausaha bordir.

Setelah mengidentifikasi permasalahan seperti yang diuraikan di atas, maka diperlukan perumusan masalah sebagai langkah awal untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan bagian pokok dari kegiatan penelitian.

Pokok permasalahan yang menjadi titik tolak penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana kontribusi hasil pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir ?”

[Type text]

Febrin Nazifah, 2014

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kontribusi hasil pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir, penelitian terbatas pada alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama tahun 2012 Nagari Parambahan, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Secara spesifik yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang :

1. Standar kompetensi hasil pelatihan bordir pada kompetensi keterampilan dalam pembuatan produk menggunakan teknik hias bordir.
2. Kesiapan menjadi wirausaha bordir pada alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama tahun 2012 Nagari Parambahan, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.
3. Kontribusi hasil pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir, penelitian terbatas pada alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama tahun 2012 Nagari Parambahan, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.
4. Besarnya kontribusi hasil pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yaitu :

1. Kegunaan teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan keilmuan tentang bidang bordir bagi alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama tahun 2012 Nagari Parambahan, Kabupaten Solok, Sumatera Barat
2. Kegunaan praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang diberikan rekomendasi dalam upaya membuka peluang usaha, khususnya bidang bordir untuk meningkatkan pendapatan agar memperoleh

[Type text]

Febrin Nazifah, 2014

kesejahteraan hidup, pengembangan kemampuan intelektual dan proses pelatihan bordir diharapkan dapat menumbuhkan kesiapan pada alumni peserta pelatihan bordir untuk menjadi wirausaha bordir.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai kontribusi hasil pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir, secara sistematis dapat diuraikan menjadi beberapa bagian Bab I Pendahuluan, berisi tentang: latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang : tinjauan pelatihan bordir, tujuan pelatihan bordir, materi pelatihan bordir berisi : konsep dasar bordir, alat dan bahan bordir, bentuk motif bordir, tusuk hias dasar bordir, motif hias bordir, memilih desain produk bordir, memindahkan desain pola hias bordir pada kain atau busana, membuat bordir, dan pengelolaan usaha bordir, hasil pelatihan bordir, kesiapan wirausaha bordir, kerangka berfikir, hipotesis. Bab III Metode Penelitian berisi : lokasi, populasi, dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, alat pengumpulan data penelitian, analisis data, prosedur dan tahap penelitian. Bab IV Pengolahan Data dan Pembahasan. Bab V Simpulan dan Saran.

[Type text]

Febrin Nazifah, 2014